

**MATERI PENDIDIKAN 'AQĪDAH**  
**DALAM SYAIR-SYAIR EBIET G. ADE**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**  
**Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**  
**Jurusan Tarbiyah**



**Disusun Oleh:**

**NASRULLAH**  
**G 000 080 068**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Nama : Nasrullah  
No. Induk : G 000 080 068  
Fakultas/Progdi : Agama Islam/Tarbiyah  
Judul Skripsi : Materi Pendidikan 'Aqidah dalam Syair-syair Ebiet. G Ade.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada 2 Juli 2012 dan dapat diterima sebagai kelengkapan akhir dalam menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Surakarta, 1 Agustus 2012

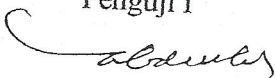
Dekan FAI,



(Dr. MA Fattah Santoso. M. Ag)

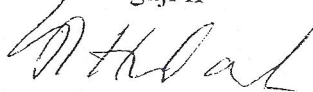
Susunan Dewan Penguji,

Penguji I



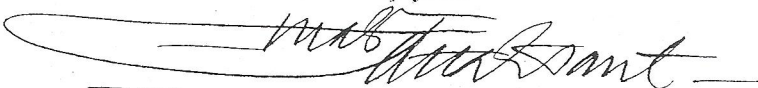
(Dr. Abdullah Aly. M. Ag)

Penguji II



(Dr. Syamsul Hidayat. M. Ag)

Penguji III



(Dr. MA Fattah Santoso. M. Ag)

## **Abstrak**

Pendidikan Islam adalah upaya atau ikhtiar yang dilakukan oleh si pendidik dan/atau terdidik dalam rangka terbentuknya kedewasaan jasmani dan/atau rohani (kognitif, psikomotor, dan afektif) terdidik sesuai dengan tuntunan ajaran islam dalam rangka kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Untuk itu, tujuan umum pendidikan islam ialah terbentuknya manusia yang baik, yaitu manusia yang beribadah kepada Allah dalam rangka pelaksanaan fungsi kekhalifahannya di muka bumi. Oleh karena itu, sebagai manusia yang beribadah masih banyak penyimpangan-penyimpangan *'aqidah* yang dilakukannya terhadap Allah swt. Ebiet G. Ade adalah salah satu orang yang berusaha untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan itu melalui syairnya. Beliau adalah penyanyi akhir tahun 70-an yang sampai saat ini masih familiar dikalangan masyarakat.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah materi pendidikan *'aqidah* apakah yang terkandung dalam syair-syair Ebiet G. Ade. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi materi pendidikan *'aqidah* dalam syair-syair/lagu-lagu Ebiet G. Ade. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Adapun sumber yang digunakan adalah berasal dari sumber data yang dipergunakan peneliti yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara, seperti teks-teks lagu Ebiet G Ade serta MP3-nya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan. Metode analisis datanya menggunakan analisis isi.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya materi pendidikan *'aqidah* yang terkandung dalam syair-syair Ebiet G. Ade berupa iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, Hari Akhir, serta iman kepada qadha dan qadhar.

**Kata Kunci:** *Materi Pendidikan 'Aqidah dan Syair-syair Ebiet G. Ade.*

## **Pendahuluan**

Setiap orang pasti suka dengan musik, karena musik dapat dijadikan sebuah ekspresi hati. Karena itu, tidaklah heran bila musik disukai oleh siapa saja, tanpa mengenal batas usia (Rasyid, 2010: 11).

Menurut Aristoteles, musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme.

Oleh karena itu, Nietzsche, seorang filsuf Jerman meyakini bahwa musik tidak diragukan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan manusia. Sehubungan dengan itu ia mengatakan, *“Without music, life will be an error”* (Rasyid, 2010: 13-14).

Adapun mengenai fungsi musik, musik memiliki banyak fungsi. *Pertama*, musik dapat berpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi dan sosial. Perkembangan pribadi meliputi aspek kemampuan kognitif, penalaran, inteligensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku, dan interaksi sosial. *Kedua*, musik memiliki keunggulan khususnya bagi anak berupa pengembangan intelektualitas, kemampuan motorik, dan kemampuan serta keterampilan sosial. (Djohan, 2003:112-115).

Dikarenakan musik/syair memiliki fungsi perkembangan pribadi manusia (kognitif, psikomotor, dan afektif), maka fungsi musik yang dipaparkan di atas sejalan dengan pengertian dari pendidikan islam itu sendiri yang berperan untuk terbentuknya kedewasaan jasmani maupun rohani (Rasyid, 2010: 107)

Syar'i mengatakan;

*“Pendidikan Islam adalah upaya atau ikhtiar yang dilakukan oleh si pendidik dan/atau terdidik dalam rangka terbentuknya kedewasaan jasmani dan/atau rohani (kognitif, psikomotor, dan afektif) terdidik sesuai dengan tuntunan ajaran islam dalam rangka kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat”* (Syar'i, 2004:127).

Dasar pendidikan Islam identik dengan dasar ajaran islam itu sendiri, yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Pendidikan Islam sebagai sebuah konsep, rumusan atau produk fikiran manusia dalam rangka pelaksanaan pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik tidak bersifat baku dan mutlak, tetapi bersifat relatif sesuai

dengan keterbatasan kemampuan pikir dan daya nalar manusia mengkaji kandungan, nilai, dan makna wahyu Allah (Syar'i, 2004:21).

Sesuai dengan hakikat penciptaannya, manusia mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai khalifah Allah di muka bumi. Allah berkata kepada malaikat-Nya:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S Al Baqarah:30)*

Kekhalifahan manusia tersebut menghendaki agar manusia selalu aktif dalam melakukan aneka ragam perbuatan. Setiap aktivitasnya diharapkan memiliki nilai positif dan bermanfaat ganda, karena ia dijadikan sebagai makhluk yang berakal. Setiap perbuatannya harus lahir dari suatu kesadaran akan tanggung jawab, karena semuanya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah (Abbas, 18:2008).

Seiring perkembangan zaman, semakin banyak manusia yang terjebak dalam lumpur kesyirikan. Dengan begitu, banyak cara yang dapat digunakan dalam memberantas virus *syirik* ini. Salah satunya adalah dengan musik religi

seperti Opick, Bimbo, Haddad Alwi dan Sulis, Mayada, Langitan, dan Wafiq Azizah.

Ebiet G. Ade adalah seorang yang fenomenal di akhir tahun 70-an. Sejak berkarya pada tahun 1979 hingga sekarang, lagu Ebiet tak pernah pudar dihantam lagu masa kini yang cenderung hanya mengikut industri musik dan berpikir mendapatkan profit. Jika secara nalar dan mengingat tahun ayah empat anak ini berkarya, sepantasnya penggemar Ebiet hanya orang-orang berusia 35 tahun ke atas. Tapi sesungguhnya itu terbantahkan. Sangat banyak remaja yang juga sangat familiar dengan lagunya. Kenikmatan kalangan remaja terhadap Ebiet mungkin disebabkan beberapa faktor, di antaranya ikut arus dari orang tua yang menggemari beliau atau bahkan memang mereka memahami isi dari syair Ebiet G. Ade ([http://www.analisadaily.ebiet\\_gade\\_di\\_mata\\_penggemar](http://www.analisadaily.ebiet_gade_di_mata_penggemar)).

Dalam hal ini melalui jejaring sosial (FB) atas nama EGAF (Ebiet G. Ade Forever) penulis menemukan bahwa di Jawa Timur terdapat kesekretariatan wadah para pecinta (apresiator) Ebiet G Ade. Para pecinta Ebiet tidak hanya berasal dari Jawa saja namun juga berasal dari seluruh nusantara ([www.egaforever.com](http://www.egaforever.com)). Dari sini terbukti bahwa betapa banyaknya penggemar Ebiet G. Ade.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan. Maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: materi pendidikan *'aqidah* apakah yang terkandung dalam syair-syair Ebiet G. Ade? Serta Tujuan dari penelitian ini yaitu: Mengidentifikasi materi pendidikan *'aqidah* dalam syair-syair/lagu-lagu Ebiet G. Ade.

Sucipto (UIN SUKA Yogyakarta: 2005) dalam skripsinya tentang “Konsep Pendidikan Tauhid dalam Keluarga”, menyimpulkan bahwa pendidikan tauhid dalam keluarga hendaknya diterapkan sejak usia dini, karena pendidikan tauhid merupakan dasar dari pendidikan-pendidikan lainnya.

Hasil penelitian Siti Masitoh (UIN SUKA Yogyakarta: 2007), terhadap lirik lagu ‘satu’ yang dibawakan group band Dewa menunjukkan: 1) Lirik lagu ‘satu’ mempunyai nilai-nilai yang berjiwa tauhid, di antaranya: syahadat, dzikir, *mahabbah* atau cinta, *syauq* atau rindu, dan *fanâ*, 2) terdapat relevansi lirik lagu ‘satu’ dengan pendidikan Islam, yaitu relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam, media pendidikan Islam, dan materi pendidikan Islam.

Mahrusyadi (UIN SUKA Yogyakarta: 2009) dalam kesimpulan skripsinya yang berjudul “Pendidikan Tauhid dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama” mengatakan bahwa “1) penafsiran yang didapat dari delapan lagu karya Rhoma Irama yang diteliti yaitu berkisar tentang konsep dasar hubungan manusia dengan Allah 2) konsep pendidikan tauhid yang terkandung dalam lagu Rhoma Irama selaras dengan konsep dasar tauhid yang selama ini difahami sebagaimana kebanyakan umat muslim.

## **Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kepustakaan. Penelitian Kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah,

yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu lapooran ilmiah (Fathoni, 2006: 95).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengamalisa materi pendidikan *aqîdah* dalam syair-syair Ebiet G. Ade.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan peneliti yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara, seperti teks-teks lagu Ebiet G. Ade serta MP3-nya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan (Siswantoro, 2010: 71).

Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri ( Marzuki, 2002: 56).

Karena begitu banyaknya teks lagu Ebiet G. Ade, tidak mungkin semuanya menjadi sumber data dokumen, sehingga ditentukan sampel berupa tujuh lagu, secara proposif, yaitu untuk kita renungkan, nasihat pengemis untuk istri, hidupku milikMu, bingkai mimpi, masih ada waktu, menjaring matahari, dan dia lelaki ilham dari surga.



### 3. Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai peneliti yaitu metode analisis isi. Metode analisis isi yaitu metode analisis yang menganggap bahwa segala macam pesan adalah teks, atau simbol-simbol lainnya. Metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau simbol (Rahmat, 2005: 89).

Sedangkan untuk melakukan analisis materi *aqidah* yang terdapat dalam syair-syair Ebiet G. Ade, maka penulis menggunakan teknik pembacaan hermeneutik. Menurut Endraswara (2003: 45), teknik pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang dengan memberikan interpretasi yang disebut sebagai sistem pembaca semiotik tingkat kedua yakni berdasarkan konvensi sastra. Penafsiran hermeneutik dapat dilakukan dengan empat langkah, yaitu: menentukan arti langsung yang primer, menjelaskan arti-arti implisit, menentukan tema, dan menjelaskan arti-arti simbolik dalam teks. Penafsiran bergantung pada sisi apa yang akan diungkap, dalam penafsiran harus ada indikator yang jelas tanpa ada unsur yang ditinggalkan.

Pendekatan semiotik menekankan jenis-jenis data yang utama yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat alamiah antara penanda dan petandanya. Indeks adalah tanda yang menunjukkan kausal antara penanda dari petandanya. Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat arbiter (Moleong, 2007: 248).

## Hasil dan Pembahasan

Pendidikan '*aqidah*' sangatlah penting dan tidak boleh terlepas dari kehidupan seorang mukmin, karena dengan pendidikan '*aqidah*'-lah seorang diharapkan dapat mengetahui dan mengamalkan arti dan makna dari '*aqidah*' itu sendiri. Melalui pendidikan '*aqidah*', seseorang akan terbimbing dan terbina jalan hidupnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah swt, sehingga dengan begitu terbentuklah pribadi dengan keimanan yang kokoh.

Pendidikan '*aqidah*' itu sendiri memiliki beberapa ruang lingkup yaitu, iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, serta qadha dan qadhar. Oleh karena itu seorang yang mengaku mukmin wajib baginya mengimani semua rukun iman ini tanpa menghilangkan salah satu dari enam rukun iman yang telah disebutkan diatas.

Untuk itu, berdasarkan data-data yang sudah penulis kumpulkan pada bab III serta teori yang ada pada bab II, maka tahap selanjutnya adalah pembahasan atau analisis terhadap makna pendidikan '*aqidah*' dalam syair-syair Ebiet G. Ade yang menurut penulis sudah sesuai dengan teori dan data yang ada.

Adapun untuk mempermudah memahami tentang materi pendidikan '*aqidah*' yang terkandung dalam syair-syair Ebiet G. Ade, maka penulis mengklasifikasikannya dalam bentuk tabel di bawah ini:

Materi Pendidikan '*Aqidah*' dalam Syair-syair Ebiet G. Ade

No	Materi Pendidikan ' <i>Aqidah</i> '	Judul Lagu/Syair
1	Iman kepada Allah	Nasihat Pengemis untuk Istri, Bingkai Mimpi, Menjaring matahari
2	Iman kepada Malaikat	Hidupku MilikMu

3	Iman kepada Kitab-kitab	Bingkai Mimpi
4	Iman kepada Rasul	Dia Lelaki Ilham dari Surga
5	Iman kepada Hari Akhir	Masih Ada Waktu
6	Iman kepada Qadha dan qadar	Masih Ada Waktu, Untuk Kita Renungkan

Selain itu syair Ebiet G. Ade memiliki fungsi sebagai media pendidikan islam secara langsung atau tidak, sekaligus sebagai perangkat (sarana) untuk dakwah dan ini terbukti mampu meningkatkan keimanan, salah satunya mengingatkan seseorang akan kematian, hal ini tertuang dalam bab II halaman 28 mengenai media pendidikan *'aqidah/tauhid*.

### Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Iman kepada Allah yang tertuang dalam syairnya *Nasihat Pengemis Untuk Istri, Bingkai Mimpi, dan Menjaring Matahari*.
2. Iman kepada malaikat yang tertuang dalam syairnya yaitu *Hidupku MilikMu*.
3. Iman kepada Kitab-kitabNya yang tertuang dalam syairnya yaitu *Bingkai Mimpi*.
4. Iman kepada rasul yang tertuang dalam syair yaitu *Dia Lelaki Ilham Dari Surga*.
5. Iman kepada hari akhir yang tertuang dalam syairnya yaitu *Masih Ada Waktu*

6. Iman kepada qadha dan qadhar yang tertuang dalam syairnya yaitu  
*Masih Ada Waktu dan Untuk Kita Renungkan.*

Di zaman sekarang yang penuh dengan banyaknya pemahaman yang disertai dengan minimnya pengetahuan dan pengamalan 'aqîdah oleh umat, maka perlulah digiatkan lagi pendidikan Islam khususnya pendidikan 'aqîdah. Pendidikan 'aqîdah hendaknya dilakukan dengan banyak cara, agar kaum muslimin lebih mudah untuk menerima dan mengamalkan 'aqîdah tersebut, salah satunya adalah melalui syair.

Bagi tenaga pengajar, yang perlu diperhatikan adalah hendaknya mengajarkan 'aqîdah yang lurus dengan memberikan contoh bagaimana perilaku seseorang yang memiliki 'aqîdah yang lurus kepada peserta didiknya. Bagi Mahasiswa dan Masyarakat, hendaknya mahasiswa dan masyarakat berhati-hati terhadap penyimpangan-penyimpangan 'aqîdah yang sekarang ini marak dan samar-samar.

#### **Daftar Pustaka**

- Al Qur'an dan Terjemahannya*. 2005. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Abbas, Nukman. 2008. *Al Asy'ari (874-935 M); Misteri Perbuatan Manusia & Takdir Tuhan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Asmuni, Yusran. 2000. *Ilmu Tauhid*. PT Grafindo: Jakarta.
- Dkk, Sugiarto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ibrahim Muhammad bin Abdullah Al Buraikan. 1998. *Pengantar Studi Aqidah Islam*. Terjemahan oleh Muhammad Anis Matta. 1998. Jakarta: Robbani Press.

- Ihsan, Fuad 2003. *Dasar-dasar Kependidikan; Komponen MKDK*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta : LPPI UMY. Cet ke-5.
- Jassin, H.B. 1991. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: CV Haji Masagung).
- Jonker, Jan, Dkk. 2011. *Metodologi Penelitian; Panduan Untuk Master dan Ph.D. Dibidang Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Jogjakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta: PT Prasetia Widya Pratama.
- Ma'arif dkk, Syafi'i. 1991. *Pendidikan islam di Indonesia; Antara Cita dan Fakta*. PT Tiara Wacana Yogya: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet ke -24.
- Muhammad bin Shaleh Al Utsaimin. 1997. *Syarah Tsalaatsatul Ushuul; Mengenal Allah, Rasul, dan Dienul Islam*. Terjemahan oleh Hawin Murthadlo dkk. 2008. Solo: Al Qowam.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam I*. Jakarta: Logos
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Al Iman wal Hayat*. Terjemahan oleh Jaziroatul Islamiyah. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Rahmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi; Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Rais, M. Amien. 1996. *Cakrawala Islam; Antara Cita dan Fakta*. Bandung: Penerbit Mizan.
- , 1998. *Tauhid Sosial; Formula Menggempur kesenjangan*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*, Jogjakarta: DIVA Press

- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sa'id Mursy, Muhammad. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Terjemahan oleh Al Gazira. Jakarta: ARROYAN.
- Sukardi. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. 2006. Yogyakarta: Usaha Keluarga
- Shalah, Mahfudh. 1986. *Media Pendidikan Agama*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Shobron dkk, Sudarno. 2008. *Studi Islam I*. Surakarta: LPID UMS. Cet VI.
- Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al Fauzan, 1998. *Tauhid I*. Terjemahan Oleh Agus Hasan Bashori. Lc. 2001. Yogyakarta: UII Fakultas Ilmu Agama Islam, Pusat dakwah dan Pelayanan Masyarakat.
- Suwarno. 1992. *Pengantar Umum Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Ar Ruzz Media: Jogjakarta.
- Syar'i, Ahmad. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus. Cet-1
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al Qur'an; Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Penerbit Mizan
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra; Analisis Struktur Sastra*. Ygyakarta: Pustaka Pelajar. Cet-1
- [http://gugling.com/2010/11/17/biografi-ebiet-g-ade-sang-maestro-balada-diakses hari rabu tanggal 7 desember 2011 jam 13:57 wib](http://gugling.com/2010/11/17/biografi-ebiet-g-ade-sang-maestro-balada-diakses-hari-rabu-tanggal-7-desember-2011-jam-13:57-wib)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Ebiet.G.Ade>. Diakses 7 Desember 2011.
- <http://www.ebietgade.com/forum>. Diakses jum'at 6 juli 2012 jam 23.00 WIB.
- [www.egaforever.com](http://www.egaforever.com). Diakses 6 juli 2012 jam 23.00 WIB.
- [http://shvoong.com/social-sciences/education/2288410-pengertian materi-pelajaran](http://shvoong.com/social-sciences/education/2288410-pengertian-materi-pelajaran)
- [http://www.analisadaily.ebiet\\_gade\\_di\\_mata\\_penggemar](http://www.analisadaily.ebiet_gade_di_mata_penggemar).